

**ANALISIS PERPUTARAN MODAL KERJA, PERPUTARAN AKTIVA  
TETAP DAN PERPUTARAN PIUTANG DALAM MENINGKATKAN  
PROFITABILITAS PADA PT SAMUDERA INDONESIA TBK**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)  
Program Studi Manajemen*

**Oleh:**

**YUNIZARA PERMATA SARI**

**NPM : 1405160675**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2018**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 Telp. (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Panitia Ujian Strata-I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 28 Maret 2018, pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya :

MEMUTUSKAN

Nama : YUNIZABA PERMATA SAHI  
N.P.M : 1405150675  
Jurusan : MANAJEMEN  
Judul : ANALISIS PERPUTARAN MODAL KERJA, PERPUTARAN AKTIVA JETAP DAN PERPUTARAN BIJANG DALAM MENINGKATKAN PROFITABILITAS PADA PT. SAMUDERA INDONESIA TBK

Ujian Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

TIM PENGUJI

Penguji I

Penguji II

H. MUIS FAUZI RAMBE, S.E., M.M

MUTIA ADHA, S.E., M.M

Pembimbing

JULITA, S.E., M.Si

PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris

  
M.Si

  
ADE GUNAWAN, S.E., M.Si





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi ini disusun oleh:

Nama : YUNIZARA PERMATA SARI  
N P M : 1405160675  
Program Studi : MANAJEMEN  
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN  
Judul Skripsi : ANALISIS PERPUTARAN MODAL KERJA, PERPUTARAN  
AKTIVA TETAP DAN PERPUTARAN PIUTANG DALAM  
MENINGKATKAN PROFITABILITAS PADA PT. SAMUDERA  
INDONESIA Tbk

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian Mempertahankan  
skripsi.

Medan, 26 Maret 2018

Pembimbing Skripsi

JULITA, S.E., M.Si

Diketahui/Disetujui  
Oleh:

Ketua Program Studi Manajemen  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dr. HASRUDY TANJUNG, SE, M.Si

Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



ILHAM NURI, SE, MM, M.Si



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

**NAMA LENGKAP** : YUNIZARA PERMATA SARI  
**NPM** : 1405160675  
**PROGRAM STUDI** : MANAJEMEN  
**KONSENTRASI** : MANAJEMEN KEUANGAN  
**JUDUL PENELITIAN** : ANALISIS PERPUTARAN MODAL KERJA,  
PERPUTARAN AKTIVA TETAP DAN PERPUTARAN  
PIUTANG DALAM MENINGKATKAN  
PROFITABILITAS PADA PT SAMUDERA INDONESIA  
TBK

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
23/2/2018	Probaan : - Tabulasi di LBM (Berkas kumpulan Tem & jurnal). - Bab II (kumpulan tem & jurnal dan topik judul). - Kerangka Berpikir (Berkas penguatan tem & jurnal). - Teknik analisa data.		
3/3/2018	Probaan kembali : - Pembahasan (Berkas kumpulan Tem & jurnal). - Bandingkan hasil pembal dan standar industri		

Medan, Maret 2018

Pembimbing Skripsi

JULITA SE, M.Si

Diketahui Oleh  
Ketua Program Studi Manajemen

Dr. HASRUDY TANJUNG, SE, M.Si

## PERNYATAAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yunizara Permata Sari

NPM : 1405160675

Program Studi : Manajemen

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "ANALISIS PERPUTARAN MODAL KERJA, PERPUTARAN AKTIVA TETAP DAN PERPUTARAN PIUTANG DALAM MENINGKATKAN PROFITABILITAS PADA PT SAMUDERA INDONESIA Tbk" adalah benar karya saya sendiri dan data dalam skripsi ini benar saya peroleh dari perusahaan PT. Samudera Indonesia Tbk. Sepanjang sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari skripsi ini salah dan merupakan hasil dari **PLAGIAT** karya orang lain, maka dengan ini saya bersedia menerima sanksi akademik.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Medan, Maret 2018

Hormat Saya



YUNIZARA PERMATA SARI

## ABSTRAK

**YUNIZARA PERMATA SARI, NPM : 1405160675. Analisis Perputaran Modal Kerja, Perputaran Aktiva Tetap dan Perputaran Piutang dalam Meningkatkan Profitabilitas pada PT Samudera Indonesia Tbk. Skripsi, tahun 2018.**

Tujuan penulis melakukan penelitian untuk menganalisis perputaran modal kerja, perputaran aktiva tetap dan perputaran piutang dan mengetahui Tingkat *profitabilitas* yang dapat dilakukan dengan membandingkan tingkat *Return on Asset* yang diharapkan dengan *return* yang faktual.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimana perputaran modal kerja, perputaran aktiva tetap dan perputaran piutang dalam meningkatkan *return on Asset* pada PT. Samudera Indonesia?. Dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data yaitu studi dokumentasi, sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu metode analisis deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran modal kerja pada tahun 2012 sampai tahun 2016 terus mengalami penurunan. Penurunan dari tahun ke tahun ini menunjukkan perusahaan belum mampu mengelola modal kerjanya dengan baik. Selain itu perputaran aktiva tetap dari tahun 2013, 2015, 2016 mengalami penurunan dan masih dibawah standar perusahaan. Artinya Perputaran aktiva tetap kurang mampu mengelola aset tetap untuk meningkatkan pendapatan perusahaan. Selanjutnya perputaran Piutang cenderung mengalami penurunan dan masih di bawah standar perusahaan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa bahwa banyaknya dana dalam piutang yang tidak maksimal dikelola kembali yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan..

**Kata Kunci** : *perputaran modal kerja, perputaran aktiva tetap dan perputaran piutang dan Return On Asset*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Alhamdulillah rabbil'alam, puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya, serta memberikan kemudahan bagi penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Analisis Perputaran Modal Kerja, Perputaran Aktiva Tetap Dan Perputaran Piutang Dalam Meningkatkan Profitabilitas Pada PT. Samudera Indonesia Tbk”**. Shalawat dan salam tak luput penulis hantarkan kepada Rasulullah SAW, manusia mulia dengan segala keteladanan yang ada padanya. Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Skripsi ini dapat tersusun dengan baik tentunya berkat bantuan dan dukungan berbagai pihak. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, tulus dan ikhlas penulis mengucapkan terimakasih. Pada kesempatan ini, secara khusus penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ayahanda Zainuddin Pangaribuan (Alm) dan Ibunda Siti Ratna Lubis yang telah memberikan segala kasih sayangnya kepada penulis, berupa besarnya perhatian dan dukungan, pengorbanan, bimbingan serta do'a yang tulus terhadap penulis
2. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Bapak Januri, SE., MM. M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, SE, M.Si selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Jasman Syarifuddin, SE, M.Si Si selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Julita, SE, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah tulus ikhlas berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, saran, dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Segenap Pegawai Biro Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memperlancar jalannya pembuatan proposal skripsi ini.
8. Seluruh pegawai Samudera Indonesia Tbk cabang belawan yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk melakukan riset.
9. Abang-abang dan Kakak-kakak saya M. Adiansyah Pangaribuan, Ahmad Junaidi Pangaribuan, Lizana Putri Pangaribuan, Silvia Ayu Indah Pangaribuan dan Isma Fatimah Anggraini Pangaribuan atas segenap kasih sayang, dukungan, semangat, doa dan restunya yang penulis yakini tidak ada habisnya.
10. Sahabat seperjuangan Saya Karuddin Tumangger, Laili Fauziah, Noni Yuanita, Diana Anjasari, yang selalu membantu penulis.
11. Seluruh teman-teman stambuk 2014. Khususnya kelas I Manajemen pagi dan kelas C Manajemen Siang yang telah menemani penulis selama perkuliahan.



12. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan penulis satu persatu.

Dalam menyusun skripsi ini penulis berusaha sebaik dan seoptimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini. Besar harapan penulis semoga amal kebaikan kita semua mendapat balasan dari Allah SWT dan disatukan di dalam surgaNya. Aamiin.

**Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.**

Medan,       Maret 2018

Penulis,

**YUNIZARA PERMATA SARI**

**1405160675**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan dan Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>10</b>
A. Uraian Teori .....	10
1. Rasio Profitabilitas .....	10
a. Pengertian Profitabilitas .....	11
b. Pengertian Return On Asset .....	11
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi ROA .....	12
d. Pengukuran <i>Return On Asset</i> .....	13
2. Modal Kerja .....	14
a. Pengertian Modal Kerja .....	14
b. Jenis-jenis Modal Kerja .....	15
c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Modal Kerja .....	16
d. Perputaran Modal Kerja ( <i>Working Capital Turnover</i> ) ....	18
e. Pengukuran <i>Working Capital Turnover</i> .....	20

3.	Aktiva Tetap .....	20
a.	Pengertian Aktiva Tetap .....	20
b.	Jenis Aktiva Tetap .....	21
c.	Perputaran Aktiva Tetap ( <i>Fixed Asset Turnover</i> ).....	22
d.	Pengukuran Perputaran Aktiva Tetap .....	23
4.	Piutang .....	23
a.	Pengertian Piutang .....	23
b.	Jenis-jenis Piutang .....	24
c.	Faktor-faktor yang mempengaruhi Piutang .....	24
d.	Perputaran Piutang ( <i>Receivable Turnover</i> ) .....	26
e.	Pengukuran Perputaran Piutang .....	27
B.	Kerangka Berfikir .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>31</b>
A.	Pendekatan Penelitian .....	31
B.	Definisi Operasional .....	31
C.	Tempat dan Waktu Penelitian .....	33
D.	Jenis dan Sumber Data .....	34
E.	Teknik Pengumpulan Data .....	34
F.	Teknik Analisis Data .....	34
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>36</b>
A.	Hasil Penelitian .....	36
1.	Gambaran Umum Perusahaan .....	36
2.	Laporan keuangan Perusahaan .....	36
3.	Perhitungan Rasio Keuangan .....	37
B.	Pembahasan .....	47
1.	Analisis Perputaran Modal Kerja pada Perusahaan .....	47
2.	Analisis Perputaran Aktiva Tetap pada Perusahaan .....	48
3.	Analisis Perputaran Piutang pada Perusahaan .....	49
4.	Analisis <i>Return On Asset</i> pada Perusahaan .....	51
5.	Analisis Perputaran Modal Kerja dalam meningkatkan Return On Asset .....	52

6. Analisis Perputaran Aktiva Tetap dalam meningkatkan Return On Asset .....	53
7. Analisis Perputaran Piutang dalam meningkatkan Return On Asset .....	54

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	55
B. Saran .....	57

## **DAFTAR PUSTAKA**

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1	: Data Perputaran Modal Kerja .....	4
Tabel I.II	: Data Perputaran Aktiva Tetap .....	5
Tabel I.III	: Data Perputaran Piutang .....	6
Tabel I.IV	: Data <i>Return On Asset</i> .....	6
Tabel III.1	: Rincian Waktu Penelitian .....	33
Tabel IV.1	: Laporan Keuangan pada Perusahaan .....	36
Tabel IV.2	: Perhitungan <i>Working Capital Turnover</i> .....	48
Tabel IV.3	: Perhitungan <i>Fixed Asset Turnover</i> .....	41
Tabel IV.5	: Perhitungan <i>Receivable Turnover</i> .....	43
Tabel IV.6	: Perhitungan <i>Return On Asset</i> .....	45
Tabel IV.7	: Perkembangan <i>Working Capital Turnover</i> .....	47
Tabel IV.8	: Perkembangan <i>Fixed Asset Turnover</i> .....	48
Tabel IV.9	: Perkembangan <i>Receivable Turnover</i> .....	50
Tabel IV.10	: Perkembangan <i>Return On Asset</i> .....	51
Tabel IV.11	: Perkembangan <i>Working Capital Turn Over</i> dalam Meningkatkan <i>Return On Asset</i> .....	52
Tabel IV.12	: Perkembangan Perputaran Aktiva <i>Tetap</i> dalam Meningkatkan <i>Return On Asset</i> .....	53
Tabel IV.13	: Perkembangan Perputaran Piutang dalam Meningkatkan <i>Return On Asset</i> .....	54

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 : Kerangka Berfikir .....	30
Gambar IV.1 : Grafik Perputaran Modal Kerja .....	39
Gambar IV.2 : Grafik Perputaran Aktiva Tetap .....	41
Gambar IV.3 : Grafik Perputaran piutang .....	43
Gambar IV.4 : Grafik <i>Return On Asset</i> .....	46

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Tujuan paling mendasar dari operasi perusahaan adalah perusahaan harus memperoleh laba yang besar. Keuntungan atau laba merupakan sesuatu yang sangat penting untuk kelangsungan hidup perusahaan. Makin tinggi laba yang diperoleh perusahaan maka makin kuat dan tangguh perusahaan tersebut dalam menghadapi persaingan di masa depan. Kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba selama periode tertentu disebut Profitabilitas.

Profitabilitas perusahaan sangatlah penting karena untuk dapat melangsungkan kegiatan operasionalnya suatu perusahaan harus selalu berada dalam keadaan menguntungkan agar dapat menarik modal dari luar. Jika perusahaan ingin tetap bertahan maka perusahaan tentunya harus menghasilkan laba guna membiayai kegiatan operasionalnya, umumnya perusahaan tidak akan dapat bertahan tanpa adanya kemampuan menghasilkan laba. Profitabilitas bagi perusahaan menggambarkan kinerja fundamental perusahaan ditinjau dari tingkat efisiensi dan efektivitas operasi dalam memperoleh laba. Konsep profitabilitas ini dalam teori keuangan sering digunakan sebagai indikator kinerja fundamental perusahaan mewakili manajemen (Harmono, 2009, hal 110)

Perusahaan akan melakukan berbagai aktivitas yang ditargetkan untuk mencapai tujuan. Dimana setiap aktivitas yang dijalankan oleh perusahaan pastinya memerlukan dana, baik untuk membiayai kegiatan operasional sehari-hari maupun untuk membiayai investasi jangka panjangnya. Dana yang digunakan untuk melangsungkan kegiatan perusahaan disebut modal kerja. Sumber-sumber

modal kerja tersebut berupa pendapatan bersih, keuntungan dari penjualan surat-surat berharga, penjualan aktiva tetap, investasi jangka panjang, penjualan obligasi, penjualan saham, kontribusi dari pemilik dana, dana pinjaman dari Bank, dan kredit dari supplier. Modal kerja dibutuhkan oleh setiap perusahaan untuk membiayai kegiatan operasinya sehari-hari, di mana modal kerja yang telah dikeluarkan itu diharapkan akan dapat kembali lagi masuk dalam perusahaan dalam waktu yang pendek melalui hasil penjualan produksinya.

Menurut Kasmir (2007) “perputaran modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang tertanamkan dalam modal kerja berputar dalam suatu periode atau berapa penjualan yang dapat dicapai oleh setiap modal kerja”. Dalam hal ini perusahaan harus berusaha agar sumber investasi didalam perusahaan dapat dialokasikan secara efektif dan efisien. Untuk memperoleh sejumlah laba tertentu, tidak terlepas dari modal kerja yang dibutuhkan dan tingkat perputaran modal kerja didalam perusahaan.

Perusahaan juga mempunyai harta (aktiva) untuk mendukung kegiatan usahanya, aktiva itu dibagi menjadi dua yaitu: aktiva lancar dan aktiva tetap. Aktiva tetap adalah aktiva berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam kegiatan usaha perusahaan dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, berupa : tanah, bangunan, peralatan, dan sebagainya. Misalnya, gedung digunakan sebagai tempat pelaksanaan kegiatan perusahaan pabrik, kantor dan sebagainya, mesin-mesin yang digunakan untuk memproduksi atau melaksanakan kegiatan perusahaan tertentu dan aktiva lainnya yang sejenis. Aktiva tetap memiliki peranan penting dalam menyediakan informasi yang bermanfaat bagi kreditor dan investor.



Aktiva tetap juga disusutkan dengan menggunakan harga perolehan aktiva tersebut kemudian dibebankan kepada periode-periode dalam masa penggunaannya. Penyusutan/Depresiasi adalah proses pengalokasian harga perolehan aktiva tetap menjadi biaya selama masa manfaatnya dengan cara yang rasional dan sistematis. Sedangkan yang dimaksud dengan perputaran aktiva tetap adalah perbandingan antara penjualan dengan aktiva tetap neto pada suatu perusahaan. Menghitung tingkat perputaran aktiva tetap yaitu dengan membagi penjualan dengan aktiva tetap bersih, maka dapat disimpulkan bahwa perputaran aktiva tetap ditentukan oleh dua faktor utama yaitu, penjualan dan aktiva tetap bersih.

Piutang merupakan aktiva lancar perusahaan yang timbul sebagai akibat dilaksanakannya dengan penjualan kredit oleh karena itu penjualan secara kredit menjadi suatu kebutuhan dalam meningkatkan volume penjualannya. Penjualan secara kredit ini tidak segera menghasilkan penerimaan kas, menimbulkan piutang dan akan berubah menjadi kas pada saat terjadi pelunasan piutang oleh pelanggan atau konsumen. Perputaran piutang adalah rasio yang memperlihatkan lamanya untuk mengubah piutang menjadi kas. Perputaran piutang dihitung dengan menjumlahkan saldo awal dan saldo akhir dan kemudian membaginya menjadi dua.

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Salah satu rasio yang digunakan manajemen perusahaan untuk mengukur profitabilitas adalah rasio *Return On Assets* (ROA). Menurut Bambang Riyanto (2008, hal 336) menyatakan bahwa : “*Return On Asset* (ROA) atau tingkat pengembalian asset menunjukkan tingkat kemampuan dari

modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan netto.”*Return On Asset (ROA)*

Rasio *Return On Assets (ROA)* digunakan untuk mengukur dan menilai tingkat pengembalian atas aktiva yang digunakan memperoleh laba. Alat yang umum digunakan untuk mengevaluasi profitabilitas dihubungkan dengan penjualan yaitu laporan laba rugi dimana setiap posnya dinyatakan dalam persentase penjualan. Dengan demikian dalam memperoleh piutang dapat ditagih sangat berhubungan dengan profitabilitas perusahaan. Karena profitabilitas perusahaan menunjukkan suatu perbandingan antara laba dan penjualan.

PT Samudera Indonesia Tbk. Merupakan perusahaan publik yang bergerak dalam bidang pelayaran, transportasi, dan logistik, yang berpusat di Jakarta. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1964 oleh Soedarpo Sastrosatomo dan pada mulanya merupakan perusahaan keagenan. Dalam laporan keuangan PT. Samudera Indonesia untuk perputaran modal kerja, perputaran piutang, perputaran aktiva tetap, *return on assets* dan yang dapat dilihat pada tabel dibawah :

**Tabel I.1**  
**Data Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turnover*)**  
**PT Samudera Indonesia Tbk**

<b>Tahun</b>	<b>Pendapatan</b>	<b>Total Aktiva lancar (Modal Kerja)</b>	<b>Perputaran modal kerja</b>
2012	614.030.999	185.934.241	3,30
2013	537.577.762	180.139.236	2,98
2014	510.278.202	183.455.669	2,78
2015	451.126.030	182.100.133	2,48
2016	406.437.733	177.349.629	2,29

Sumber: PT. Samudera Indonesia Tbk (data diolah)

Berdasarkan tabel I.1 dapat dilihat bahwa tahun 2012 perputaran modal kerja sebesar 123,58 kali. Perputaran modal kerja pada tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 58,15 kali. Selanjutnya pada tahun 2014 perputaran modal kerja mengalami penurunan sebesar 29,13 kali dan pada tahun 2015 perputaran modal kerja mengalami penurunan sebesar 17,29 kali. Hal ini disebabkan oleh peningkatan modal kerja sejak tahun 2012 hingga 2016 tidak sebanding dengan menurunnya pendapatan perusahaan setiap tahun.

**Tabel I.2**  
**Data Perputaran Aktiva Tetap (*Fixed Asset Turnover*)**  
**PT Samudera Indonesia**

<b>Tahun</b>	<b>Pendapatan</b>	<b>Total Aktiva Tetap</b>	<b>Perputaran Aktiva Tetap</b>
2012	614.030.999	499.717.086	1,23
2013	537.577.762	445.365.207	1,21
2014	510.278.202	418.069.338	1,22
2015	451.126.030	367.939.789	1,23
2016	406.437.733	361.506.208	1,12

Sumber: PT. Samudera Indonesia Tbk (data diolah)

Berdasarkan tabel I.2 diatas dapat dilihat bahwa tahun 2012 perputaran aktiva tetap sebesar 1,23 dan mengalami penurunan sebesar 1,21 ditahun 2013. Tahun 2014 dan 2015 Perputaran aktiva tetap sebesar 1,22 dan 1,23 dan mengalami penurunan ditahun 2016 sebesar 1,12. Hal ini disebabkan pendapatan perusahaan yang menurun setiap tahunnya dan diikuti dengan penurunan total aktiva tetap pada perusahaan. Penurunan pendapatan dan penurunan total aktiva berdampak bagi pada perusahaan berdampak pada menurunnya perputaran aktiva tetap di perusahaan.

**Tabel I.3**  
**Data Perputaran Piutang (*Receivable Turnover*)**  
**PT Samudera Indonesia Tbk**

<b>Tahun</b>	<b>Pendapatan</b>	<b>Rata-rata piutang</b>	<b>Perputaran Piutang</b>
2012	614.030.999	107.185.487	5,73
2013	537.577.762	107.224.823	5,01
2014	510.278.202	94.882.328	5,38
2015	451.126.030	88.816.075	5,08
2016	406.437.733	86.820.883	4,68

Sumber: PT. Samudera Indonesia Tbk (data diolah)

Berdasarkan tabel I.3 dapat diketahui bahwa pada tahun 2012 perputaran piutang sebesar 5,73. Rata-rata piutang mengalami peningkatan berbanding terbalik dengan pendapatan yang menurun sehingga menyebabkan perputaran piutang pada tahun 2013 mengalami penurunan yang disebabkan pendapatan yang menurun. Ditahun 2014 perputaran piutang mengalami peningkatan sebesar 5,38 yang tidak diikuti dengan pendapatan dan rata-rata piutang yang menurun. Ditahun 2015 dan 2016 perputaran piutang menurun disebabkan oleh menurunnya jumlah pendapatan dan rata-rata piutang dalam perusahaan.

**Tabel I.4**  
**Data *Return On Asset***  
**PT Samudera Indonesia Tbk**

<b>Tahun</b>	<b>Laba bersih</b>	<b>Total Aset</b>	<b><i>Return On Asset</i></b>
2012	9.404.886	704.379.549	1,34%
2013	6.737.136	645.939.628	1,04%
2014	21.258.794	623.416.139	3,41%
2015	9.939.236	573.176.194	1,73%
2016	10.634.943	571.897.296	1,86%

Sumber: PT. Samudera Indonesia Tbk (data diolah)

Berdasarkan tabel I.4 diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2012 *return on Asset* sebesar 1,34% dan pada tahun 2013 *return on asset* mengalami penurunan sebesar 1,04% hal ini disebabkan penurunan laba bersih yang diikuti pula dengan penurunan total aktiva pada perusahaan. Pada tahun 2013 ke 2014 *return on asset* mengalami peningkatan sebesar 3,41%, hal ini disebabkan oleh kenaikan laba bersih dibandingkan dengan total asset yang mengalami penurunan. Di tahun 2015 *return on asset* kembali mengalami menurun sebesar 1,75% yang diikuti dengan turunnya laba bersih setelah pajak dan total aktiva. *Return on asset* ditahun 2016 mengalami peningkatan yang disebabkan oleh meningkatnya laba bersih yang tidak diikuti dengan menurunnya total aktiva. Sehingga dapat dinyatakan bahwa *return on asset* cenderung mengalami naik dan turun atau fluktuasi.

Dari latar belakang masalah di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Perputaran Modal Kerja, Perputaran Aktiva Tetap dan Perputaran Piutang Dalam Meningkatkan Profitabilitas Pada PT Samudera Indonesia Tbk.”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dalam penelitian ini dapat di identifikasikan permasalahannya sebagai berikut :

1. *Return On Asset* mengalami fluktuasi (naik dan turun) setiap tahun.
2. Pada tahun 2012 sampai tahun 2016 Perputaran Modal Kerja mengalami penurunan.
3. Pada tahun 2013 dan 2016 Perputaran Aktiva Tetap Mengalami Penurunan.

4. Pada tahun 2013, tahun 2015 dan tahun 2016 Perputaran Piutang mengalami penurunan.

### **C. Batasan dan rumusan masalah**

#### **Batasan Masalah**

Karena cakupan masalah yang lebih luas, maka penulis membatasi masalah. Batasan masalah ini perlu dibuat agar fokus masalah yang diteliti semakin jelas. Maka penulis membatasi penelitian ini pada rasio profitabilitas membahas *Return On Asset* dan pada laporan neraca dan laba rugi hanya tahun 2012-2016.

#### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Perputaran Modal Kerja, Perputaran Aktiva Tetap dan Perputaran Piutang dalam meningkatkan profitabilitas pada PT. Samudera Indonesia Tbk?
2. Apakah penyebab terjadinya fluktuasi (naik-turun) pada *return on asset*?

### **D. Tujuan dan Manfaat Masalah**

#### **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana Perputaran Modal Kerja, Perputaran Aktiva Tetap dan Perputaran Piutang dalam meningkatkan profitabilitas pada PT. Samudera Indonesia Tbk.
2. Untuk mengetahui apakah penyebab terjadinya fluktuasi (naik-turun) pada *return on asset*.

### **Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian yang dilakukan diharapkan akan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

#### 1. Manfaat Praktis

Untuk menambah wawasan penulis dan mengembangkan ilmu pengetahuan di dalam bidang manajemen keuangan terutama mengenai perputaran modal kerja, perputaran aktiva tetap dan perputaran piutang dalam meningkatkan *Return On Asset*.

#### 2. Manfaat Teoritis

Sebagai salah satu dasar pertimbangan dan masukan bagi perusahaan dalam mengambil keputusan sehubungan untuk meningkatkan *Return On Asset*.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Uraian Teori**

##### **1. Rasio Profitabilitas**

###### **a. Pengertian Profitabilitas**

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang mengukur seberapa efektif perusahaan memanfaatkan investasi dan sumber daya ekonomi yang ada untuk mencapai suatu keuntungan, sehingga perusahaan mampu memberikan pembagian laba kepada investor yang telah menanamkan modal ke dalam perusahaan. Oleh karena itu rasio profitabilitas merupakan salah satu untuk mengukur tingkat kinerja perusahaan dari sektor keuangan di samping aspek lain yaitu aspek administrasi dan aspek operasional.

Menurut Brigham dan Houston (2009, hal 107). Profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan. Rasio profitabilitas menunjukkan kombinasi efek dari likuiditas, manajemen aktiva, dan utang pada hasil-hasil operasi.

Menurut Kasmir (2009, hal 215) Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya bahwa pengukuran rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.



**b. Pengertian *Return On Asset (ROA)***

*Return On Asset* merupakan salah satu rasio profitabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. *Return on Asset* menunjukkan kembalian atau laba perusahaan yang dihasilkan dan aktivitas perusahaan yang digunakan untuk menjalankan perusahaan. Semakin besar rasio ini maka profitabilitas perusahaan akan semakin baik. *Return on Asset* rasio antara laba bersih dengan keseluruhan aktiva untuk menghasilkan laba. Analisis *return on asset* ini mengukur perkembangan perusahaan menghasilkan laba.

Menurut Kasmir (2009, hal 115) “Hasil Pengembalian Investasi atau lebih dikenal dengan nama Return On Investment atau Return On Total Asset, merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROI atau ROA juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya.

Menurut Hery (2015, hal. 193) menyatakan “Rasio *Return On Asset* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa jumlah-jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset, rasio ini dihitung membagi laba bersih terhadap total aset”. Sedangkan menurut Riyadi (2006, hal 156) adalah sebagai berikut: “*Return On Asset* adalah rasio profitabilitas yang menunjukkan perbandingan antara laba bersih dengan

total asset. Rasio ini menggambarkan tingkat efisiensi pengelolaan aset yang dilakukan oleh perusahaan/bank yang bersangkutan”

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan pada satu periode tertentu. Rasio ini diperoleh dengan cara membagi laba bersih setelah pajak dengan total aktiva. Rasio profitabilitas dianggap sebagai alat yang paling tepat dalam mengukur hasil dari pelaksanaan operasi perusahaan, karena rasio profitabilitas merupakan alat pembandingan pada berbagai alternatif yang sesuai dengan tingkat resiko.

Jadi dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* adalah perbandingan antara laba bersih dengan total asset yang juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya.

### **c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Return On Asset***

Apabila kinerja perusahaan baik dan menghasilkan laba bersih yang tinggi atas penggunaan total asset perusahaan secara optimal maka dapat mempengaruhi nilai dari perusahaan dan kinerja perusahaan untuk menghasilkan laba tersebut dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor. ROI atau ROA mempunyai faktor-faktor yang dipengaruhi. Faktor-faktor tersebut berhubungan dengan penjualan. Menurut Munawir (2010) *return on asset* dipengaruhi dua faktor, yaitu:

- 1) *Turnover* dari *operating assets* (tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi).

- 2) *Profit Margin*, yaitu besar keuntungan operasi yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih. *Profit margin* ini mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualannya

**d. Pengukuran *Return On Asset***

*Return on asset* menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan. Dengan mengetahui rasio ini, akan dapat diketahui apakah perusahaan efisien dalam memanfaatkan aktivanya dalam kegiatan operasional perusahaan rasio ini juga memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan.

Analisa *Return On Asset (ROA)* dalam analisa keuangan mempunyai arti yang sangat penting sebagai salah satu teknik analisa keuangan yang bersifat menyeluruh. Analisa ROA ini sudah merupakan teknik analisa yang lazim digunakan oleh pimpinan perusahaan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan. ROA itu sendiri adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang diinvestasikan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Dengan demikian *Return On Asset (ROA)* menghubungkan keuntungan yang diperoleh dari operasi perusahaan dengan jumlah investasi atau aktiva yang digunakan untuk

menghasilkan keuntungan operasi tersebut (Munawir, 2010). Rumus yang digunakan untuk mencari *return on asset* adalah sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

*Return On Investment* atau *Return On Asset* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*Return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan atau suatu ukuran tentang efesiensi manajemen. Rasio ini menunjukkan hasil dari seluruh aktiva yang dikendalikannya dengan mengabaikan sumber pendanaan dan biasanya rasio ini diukur dengan persentase. Rumus yang digunakan untuk mencari ROA. Menurut Kasmir (2009, hal 215) adalah sebagai berikut :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

## 2. Modal kerja

### a. Pengertian Modal Kerja

Sutrisno (2007, hal 39) menjelaskan pengertian modal kerja sebagai berikut : "Modal kerja adalah dana yang dibutuhkan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, seperti pembelian bahan baku, pembayaran upah buruh, membayar hutang, dan pembayaran lainnya."

Sedangkan Bambang Riyanto (2001, hal 57) memberikan pengertian sebagai berikut:

- 1) Konsep kuantitatif : Modal Kerja menurut konsep ini adalah keseluruhan dari jumlah aktiva lancar. Modal Kerja dalam

pengertian ini sering disebut Modal Kerja bruto (*gross working capital*)

- 2) Konsep kualitatif : modal kerja menurut konsep ini adalah sebagian aktiva lancar yang benar-benar dapat digunakan untuk membiayai operasi perusahaan tanpa mengganggu likuiditasnya, yaitu yang merupakan kelebihan aktiva lancar diatas utang lancarnya. Modal kerja ini sering disebut dengan Modal Kerja *Neto* (*net working capital*)
- 3) Konsep Fungsional : menurut konsep ini modal kerja merupakan dana yang tidak menghasilkan *current income*, atau kalaupun menghasilkan tidak sesuai dengan maksud utama perusahaan tersebut didirikan. Modal kerja ini sering disebut dengan modal kerja potensial (*potential working capital*).

#### **b. Jenis-jenis Modal Kerja**

Jenis-jenis Modal kerja menurut Bambang Riyanto (2001, hal 61) :

- 1) Modal Kerja Permanen yaitu modal kerja yang harus tetap ada pada perusahaan untuk dapat menjalankan fungsinya, atau dengan kata lain modal kerja secara terus-menerus diperlukan untuk kelancaran usaha. *Permanent working capital* ini dapat dibedakan dalam :
  - a) Modal kerja primer (*Primary Working Capital*) yaitu jumlah modal kerja minimum yang harus ada pada perusahaan untuk menjamin kontinuitas usahanya.

- b) Modal kerja normal (*Normal Working Capital*) yaitu jumlah modal kerja yang diperlukan untuk menyelenggarakan luas produksi yang normal.
- 2) Modal Kerja Variabel yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah sesuai dengan perubahan keadaan, dan modal kerja ini dibedakan antara lain:
- a) Modal Kerja Musiman (*Seasonal Working Capital*) yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah disebabkan fluktuasi musim
  - b) Modal Kerja Siklis (*Cyclical Working Capital*) yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah disebabkan karena fluktuasi konjungtur.
  - c) Modal Kerja Darurat (*Emergency Working Capital*) yaitu modal kerja yang besarnya berubah-ubah karena adanya keadaan darurat yang tidak diketahui sebelumnya (misalnya adanya pemogokan buruh, banjir, perubahan keadaan ekonomi yang mendadak).

**c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Modal Kerja**

Untuk menentukan jumlah modal kerja yang dianggap cukup bagi suatu perusahaan bukan merupakan hal yang mudah, karena modal kerja yang dibutuhkan oleh suatu perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor sebagai berikut (Munawir, 2004):

1) Sifat atau jenis perusahaan

Kebutuhan modal kerja tergantung pada jenis dan sifat dari usaha yang dijalankan oleh suatu perusahaan. Modal kerja dari perusahaan jasa relatif lebih rendah bila dibandingkan dengan kebutuhan modal kerja perusahaan industri, karena untuk perusahaan jasa tidak memerlukan investasi yang besar dalam kas, piutang maupun persediaan. Kebutuhan uang tunai untuk membayar pegawai maupun untuk membiayai operasinya dapat dipenuhi dari penghasilan atau penerimaan-penerimaan saat itu juga, sedangkan piutang biasanya ditagih dalam waktu relatif pendek.

2) Tingkat perputaran persediaan

Semakin tinggi tingkat perputaran persediaan maka jumlah modal kerja yang ditanamkan dalam bentuk persediaan (barang) akan semakin rendah. Untuk dapat mencapai tingkat perputaran yang tinggi, maka harus diadakan perencanaan dan pengawasan persediaan yang efisien. Semakin tinggi tingkat perputaran persediaan akan mengurangi risiko kerugian yang disebabkan karena penurunan harga atau perubahan selera konsumen, di samping itu akan menghemat ongkos penyimpanan dan pemeliharaan terhadap persediaan tersebut.

3) Tingkat perputaran piutang

Kebutuhan modal kerja juga dipengaruhi jangka waktu penagihan piutang. Apabila piutang terkumpul dalam waktu pendek berarti

kebutuhan akan modal kerja semakin rendah atau kecil. Untuk mencapai tingkat perputaran piutang yang tinggi diperlukan pengawasan piutang yang efektif dan kebijaksanaan yang tepat sehubungan dengan perluasan kredit, syarat kredit penjualan, maksimum kredit bagi langganan serta penagihan piutang.

#### 4) Volume Penjualan

Perusahaan membutuhkan modal kerja untuk mendukung kegiatan operasional pada saat terjadi peningkatan penjualan. Jika tingkat penjualan tinggi maka modal kerja yang diperlukan relatif tinggi, sebaliknya bila penjualan rendah dibutuhkan modal kerja yang rendah.

#### 5) Faktor Musim dan Siklus

Fluktuasi dalam penjualan yang disebabkan oleh faktor musim dan siklus akan mempengaruhi kebutuhan akan modal kerja. Perusahaan yang dipengaruhi oleh musim membutuhkan jumlah modal kerja yang relatif pendek. Modal kerja yang ditanamkan dalam bentuk persediaan barang berangsur-angsur meningkat dalam bulan-bulan menjelang puncak penjualan.

### **d. Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turnover*)**

Menurut Kasmir (2009, hal 114) “Perputaran Modal Kerja atau *Working Capital Turnover*, merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Artinya, seberapa banyak modal kerja berputar selama suatu periode atau



dalam suatu periode. Untuk mengukur rasio ini kita membandingkan antara penjualan dengan modal kerja atau dengan modal kerja rata-rata.

Menurut S. Munawir (2007, hal 80), yang menyatakan bahwa: “Ratio ini menunjukkan hubungan antara modal kerja dengan penjualan dan menunjukkan banyaknya penjualan yang dapat diperoleh perusahaan (jumlah rupiah) untuk tiap rupiah modal kerja.

Perputaran modal kerja merupakan perbandingan antara penjualan dengan aktiva lancar dikurangi utang lancar (modal kerja bersih). Penjualan merupakan pembelian suatu (barang atau jasa) dari suatu pihak kepada pihak lainnya dengan mendapat ganti rugi uang dari pihak tersebut. Antara penjualan dan modal kerja terdapat hubungan yang erat, bila volume penjualan naik investasi persediaan dan piutang juga meningkat, hal ini juga meningkatkan modal kerja. Untuk menguji efisiensi penggunaan modal kerja penganalisa dapat menggunakan perputaran modal kerja. Perputaran modal kerja atau *working capital turnover* merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Artinya seberapa banyak modal kerja berputar suatu periode atau dalam satu periode.

Dari hubungan antara penjualan neto dengan modal kerja tersebut dapat diketahui apakah perusahaan bekerja dengan modal kerja yang tinggi atau dengan modal kerja yang rendah. Perputaran modal kerja yang tinggi diakibatkan rendahnya modal kerja yang ditanam dalam persediaan dan piutang atau tidak tersedianya modal kerja yang cukup.

#### e. Pengukuran *Working Capital Turnover*

Modal kerja selalu dalam keadaan operasi atau berputar dalam perusahaan selama perusahaan yang bersangkutan dalam keadaan usaha. Tingkat perputaran modal kerja dapat diketahui dengan membagi penjualan selama periode tertentu dengan aktiva lancar dikurangi utang lancar atau modal kerja bersih.

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Modal Kerja}}$$

### 3. Aktiva Tetap

#### a. Pengertian Aktiva Tetap

Menurut S. Munawir (2010, hal 30) mengemukakan bahwa “Aktiva tetap adalah aktiva berwujud yang mempunyai umur relative permanen memberikan manfaat kepada perusahaan selama bertahun-tahun yang dimiliki dan digunakan untuk operasi sehari-hari dalam rangka kegiatan normal dan tidak dimaksudkan untuk dijual kembali bukan barang dagangan serta nilainya relatif material”

Sedangkan menurut Soemarso (2009, hal 230) yang dimaksud dengan aktiva tetap yaitu: “Aktiva tetap adalah aktiva bernilai besar digunakan untuk kegiatan perusahaan bersifat tetap atau permanen dan tidak untuk dijual kembali dalam kegiatan normal.”

Jadi yang dimaksud aktiva tetap adalah asset jangka panjang, yang digunakan dalam kegiatan perusahaan tidak untuk dijual kembali dalam rangka kegiatan normal perusahaan serta mampu memberikan manfaat

atau penggunaan berulang dan biasanya diharapkan untuk bertahan lebih dari satu tahun.

#### **b. Jenis Aktiva Tetap**

Aktiva tetap sesuai dengan jenisnya dapat dikelompokkan menjadi 2 (dua), yaitu:

##### 1) Aktiva tetap tidak dapat disusutkan

Aktiva tetap yang tidak dapat disusutkan adalah aktiva yang mempunyai umur atau masa kegunaannya yang tidak terbatas. Termasuk dalam aktiva jenis ini misalnya, tanah untuk bangun kantor, atau untuk bangun pabrik. Harga perolehan tanah ini tidak perlu disusutkan karena masa penggunaannya tidak terbatas dan fungsi tanah ini untuk kegiatan perusahaan dimasa mendatang tidak akan mengalami penurunan dalam keadaan normal.

##### 2) Aktiva tetap yang dapat disusutkan

Aktiva tetap yang dapat disusutkan adalah aktiva yang umur atau masa penggunaannya terbatas. Jenis aktiva tetap yang dapat disusutkan terdiri dari 2 (dua) kelompok, yaitu:

- a) Aktiva tetap yang bila masa penggunaannya atau umurnya telah berakhir dapat diganti dengan aktiva sejenis. Aktiva semacam ini harga perolehannya dapat dialokasikan dengan cara menyusutkan (*depresiasi*). Jenis aktiva ini misalnya: bangunan, kendaraan, mesin-mesin pabrik, alat-alat perbengkelan, peralatan kantor, dan sebagainya.

- b) Aktiva tetap yang bila masa penggunaannya atau umurnya telah berakhir tidak dapat diganti dengan aktiva sejenis. Jenis aktiva tetap ini harga perolehannya dapat dialokasikan dengan cara menyusutkan (*depletion*). Misalnya: tanah, tambang, hutan, dan lain sebagainya.

**c. Perputaran Aktiva Tetap (*Fixed Assets Turnover*)**

Rasio perputaran aktiva tetap digunakan oleh manajemen perusahaan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva tetap dalam menunjang kegiatan penjualan perusahaan.

Menurut Hery (2015, hal 185-186) menyatakan bahwa “perputaran aset tetap merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan aset tetap yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan atau dengan kata lain untuk mengukur seberapa efektif kapasitas aset tetap turut berkontribusi menciptakan penjualan.”

Sedangkan menurut R. Agus Sartono (2002, hal 120), menjelaskan bahwa : ”Perputaran aktiva tetap adalah rasio antara penjualan dengan aktiva tetap neto. Rasio ini menunjukkan bagaimana perusahaan menggunakan aktiva tetapnya seperti gedung, kendaraan, mesin-mesin, perlengkapan kantor.”

Menurut Harahap (2011, hal 309), mengemukakan bahwa: “Perputaran aktiva tetap (*Fixed assets Turn Over*) yaitu rasio antara penjualan dengan aktiva tetap bersihnya.”

#### **d. Pengukuran Perputaran Aktiva Tetap**

Perputaran aktiva tetap dapat mengukur kemampuan perusahaan untuk membuat aktiva tetap produktif dengan menghasilkan penjualan. Posisi aktiva Tetap dan taksiran waktu perputaran aktiva tetap dapat dinilai dengan menghitung tingkat perputaran aktiva tetap yaitu, dengan membagi penjualan dengan total aktiva tetap bersih. Dapat dirumuskan dengan:

$$\text{Perputaran aktiva tetap} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva Tetap Bersih}}$$

Maka dapat disimpulkan bahwa perputaran aktiva tetap ditentukan oleh 2 faktor utama yaitu, penjualan dan total aktiva tetap bersih.

### **4. Piutang**

#### **a. Pengertian Piutang**

Carl S Warren, James M Reeve dan Philip E Fess (2006, hal 404) Piutang meliputi semua klaim dalam bentuk uang terhadap pihak lainnya, termasuk individu, perusahaan, atau organisasi lainnya. Piutang biasanya memiliki bagian yang signifikan dari total aktiva lancar perusahaan.

Piutang merupakan harta perusahaan atau koperasi yang timbul karena terjadinya transaksi penjualan secara kredit atas barang dan jasa yang dihasilkan oleh perusahaan. Rusdi Akbar (2004, hal 199) menyatakan bahwa “pengertian piutang meliputi semua hak atau klaim perusahaan pada organisasi lain untuk menerima sejumlah kas, barang, atau jasa di masa yang akan datang sebagai akibat kejadian pada masa yang lalu.”

## **b. Jenis-jenis Piutang**

Piutang merupakan aktiva yang penting dalam perusahaan dan dapat menjadi bagian yang besar dari likuiditas perusahaan. Besar kecilnya piutang dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Weygant et.al (2007, hal 512), piutang digolongkan menjadi :

- 1) Piutang usaha (*account receivable*), adalah jumlah pembelian secara kredit dari pelanggan. Piutang ini biasanya diperkirakan akan tertagih dalam waktu 30 sampai 60 hari.
- 2) Wesel tagih (*notes receivable*) adalah surat utang formal yang diterbitkan perusahaan sebagai bentuk pengakuan utang. Wesel tagih biasanya memiliki waktu tagih antara 60 sampai 90 hari atau lebih lama serta mewajibkan pihak yang berhutang untuk membayar bunga. Wesel tagih dan piutang usaha biasa disebut piutang dagang (*trade account*).
- 3) Piutang lain-lain (*other receivable*) mencakup selain piutang dagang. Contoh piutang dagang lain-lain adalah piutang bunga, piutang karyawan, uang muka karyawan, dan restitusi pajak penghasilan. Piutang ini bukan berasal dari kegiatan operasional perusahaan karenanya piutang jenis ini akan diklasifikasikan dan dilaporkan pada bagian lain yang terpisah dari neraca.

## **c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Piutang**

Faktor-faktor yang mempengaruhi piutang seperti yang dikemukakan oleh Bambang Riyanto (2001, hal 85-87) sebagai berikut :

### 1) Volume Penjualan Kredit

Makin besar proporsi penjualan kredit dari keseluruhan penjualan memperbesar jumlah investasi dalam piutang. Dengan makin besarnya volume penjualan kredit setiap tahunnya bahwa perusahaan itu harus menyediakan investasi yang lebih besar lagi dalam piutang. Makin besarnya jumlah piutang berarti makin besarnya resiko, tetapi bersamaan dengan itu juga memperbesar *profitability*.

### 2) Syarat Pembayaran Penjualan Kredit

Syarat pembayaran penjualan kredit dapat bersifat ketat atau lunak. Apabila perusahaan menetapkan syarat pembayaran yang ketat berarti bahwa perusahaan lebih mengutamakan keselamatan kredit daripada pertimbangan profitabilitas. Syarat yang ketat misalnya dalam bentuk batas waktu pembayaran yang pendek, pembebanan bunga yang berat pada pembayaran piutang yang terlambat

### 3) Ketentuan Tentang Pembatasan Kredit

Dalam penjualan kredit perusahaan dapat menetapkan batas maksimal atau *plafond* bagi kredit yang diberikan kepada para langganannya. Makin tinggi *plafond* yang ditetapkan bagi masing-masing langganan berarti makin besar pula dana yang diinvestasikan dalam piutang. Sebaliknya, jika batas maksimal *plafond* lebih rendah, maka jumlah piutang pun akan lebih kecil.

#### 4) Kebijakanaksanaan Dalam Mengumpulkan Piutang

Perusahaan dapat menjalankan kebijakanaksanaan dalam pengumpulan piutang secara aktif atau pasif. Perusahaan yang menjalankan kebijakanaksanaan secara aktif, maka perusahaan harus mengeluarkan uang yang lebih besar untuk membiayai aktivitas pengumpulan piutang, tetapi dengan menggunakan cara ini, maka piutang yang ada akan lebih cepat tertagih, sehingga akan lebih memperkecil jumlah piutang perusahaan. Sebaliknya, jika perusahaan menggunakan kebijakanaksanaan secara pasif, maka pengumpulan piutang akan lebih lama, sehingga jumlah piutang perusahaan akan lebih besar.

#### 5) Kebiasaan Membayar Dari Para Langgan

Kebiasaan para langganan untuk membayar dalam periode *cash discount* akan mengakibatkan jumlah piutang lebih kecil, sedangkan langganan membayar periode setelah *cash discount* akan mengakibatkan jumlah piutang lebih besar karena jumlah dana yang tertanam dalam piutang lebih lama untuk menjadi kas.

#### **d. Perputaran Piutang (*Receivable Turnover*)**

Perputaran piutang adalah rasio yang memperlihatkan lamanya waktu untuk mengubah piutang menjadi kas (Bambang riyanto, 2008 hal 90). Putaran piutang dihitung dengan membagi penjualan kredit bersih dengan saldo rata-rata piutang. Piutang yang dimiliki oleh suatu perusahaan mempunyai hubungan erat dengan volume penjualan kredit.



Posisi piutang dapat dihitung dengan menggunakan rasio perputaran piutang.

Kasmir (2009, hal 113-114) menyatakan bahwa “perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode. Atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode.” Makin tinggi rasio ini menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang makin rendah (dibandingkan dengan rasio tahun sebelumnya) dan tentunya kondisi ini bagi perusahaan makin baik. Sebaliknya jika rasio ini makin rendah, maka ada over investment dalam piutang. Yang jelas bahwa rasio perputaran piutang memberikan pemahaman tentang kualitas piutang dan kesuksesan penagihan piutang.

Sedangkan menurut Hery (2015, hal 179) perputaran piutang usaha merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam piutang usaha akan berputar dalam satu periode. Rasio ini menunjukkan kualitas piutang usaha dan kemampuan manajemen dalam melakukan aktivitas penagihan piutang usaha tersebut.

#### **e. Pengukuran Perputaran Piutang**

Perputaran piutang adalah rasio yang memperlihatkan lamanya waktu untuk mengubah piutang menjadi kas. Putaran piutang dihitung dengan membagi penjualan kredit bersih dengan saldo rata-rata piutang. Piutang yang dimiliki oleh suatu perusahaan mempunyai hubungan erat dengan volume penjualan kredit. Posisi piutang dapat dihitung dengan menggunakan rasio perputaran piutang seperti dibawah ini.

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan kredit}}{\text{Rata - rata piutang}}$$

## **B. Kerangka Berfikir**

Pendapatan yang maksimal bagi perusahaan hanya diperoleh dari pemanfaatan sumber daya yang efisien dan efektif. Unsur-unsur aktiva seperti persediaan, piutang, aktiva tetap, dan aktiva lainnya mempunyai hubungan yang erat dengan tingkat laba yang diperoleh perusahaan melalui kegiatannya operasionalnya yang menghasilkan pendapatan. Pencerminan efektif tidaknya pemanfaatan sumber daya keuangan tersebut akan terlihat dari tingkat pendapatan yang tinggi tentu saja akan mendukung pencapaian laba yang maksimum.

Salah satu alat ukur yang lazim digunakan untuk mengukur keefektifan manajemen perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimiliki dalam melaksanakan kegiatannya adalah dengan menggunakan rasio aktivitas salah satunya adalah perputaran aktiva tetap, perputaran modal kerja dan perputaran piutang.

Perputaran modal kerja menunjukkan kemampuan modal kerja yang berputar dalam laporan keuangan perusahaan. Semakin besar rasio perputaran modal kerja maka semakin baik perusahaan dimana persentase modal kerja yang ada mampu menghasilkan jumlah penjualan tertentu. Selain itu semakin besar rasio ini menunjukkan keefektifan pemanfaatan modal kerja yang tersedia dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Menurut Djarwanto (2011) mengemukakan bahwa “perputaran modal kerja adalah rasio antara penjualan dengan modal kerja, perputaran modal kerja yang tinggi menunjukkan semakin besar kemampuan perusahaan untuk

memperoleh laba melalui penjualan dan akhirnya akan *meningkatkan return on asset*".

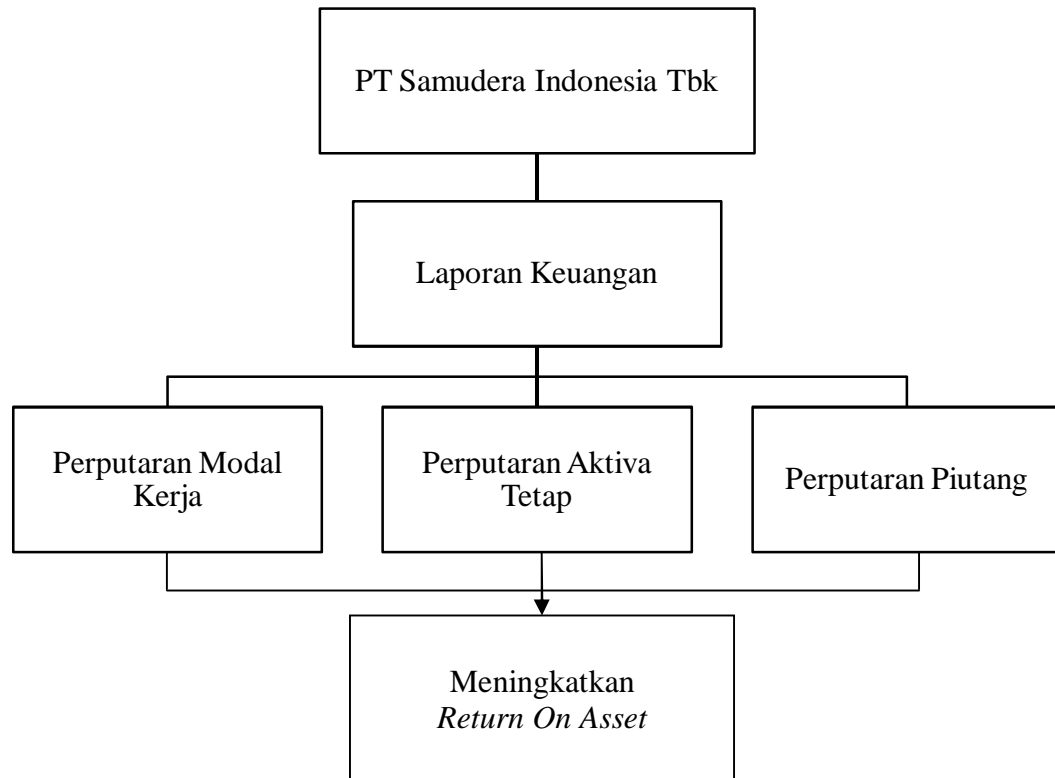
Perputaran Aset tetap merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan aset tetap yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan pendapatan. Atau dengan kata lain untuk mengukur seberapa efektif kapasitas aset tetap turut berkontribusi menciptakan pendapatan/penjualan.

Perputaran piutang usaha merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam piutang usaha akan berputar dalam satu periode. Semakin tinggi rasio perputaran piutang usaha menunjukkan bahwa modal kerja yang tertanam dalam piutang usaha semakin kecil.

*Return On Asset* merupakan perbandingan dari laba bersih dengan total aktiva yang digunakan untuk menghasilkan laba. Besarnya laba bersih operasi perusahaan dipengaruhi oleh perputaran dana yang ditanam. Menurut Kuswadi (2014) semakin cepat perputaran dana perusahaan maka semakin efektif penggunaan dana tersebut, dan laba perusahaan semakin besar. Menurut Syamsuddin (2012) semakin tinggi rasio ini maka semakin baik keadaan suatu perusahaan.

Penelitian ini juga pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, Nina Sufiana dan Ni Ketut Purnawati (2012) mengenai Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas yang menunjukkan bahwa perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2010.

Berdasarkan penjelasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat disimpulkan kerangka berpikir adalah sebagai berikut:



**Gambar II.1**  
**Kerangka Berfikir**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu mengumpulkan serta menganalisis data-data yang diperoleh dari perusahaan yang kemudian diolah kembali untuk mendapatkan deskripsi apa sebab terjadinya masalah, bagaimana memecahkannya dan dapat menarik kesimpulan. Penelitian deskriptif dalam penelitian ini dilakukan untuk menjabarkan gambaran tentang perputaran modal kerja, perputaran aktiva tetap dan perputaran piutang dalam meningkatkan profitabilitas pada PT Samudera Indonesia Tbk.

#### **B. Definisi Operasional**

Definisi operasional variabel bertujuan untuk melihat sejauh mana pentingnya variabel yang digunakan dalam penelitian ini dan untuk mempermudah pemahaman dan membahas penelitian nanti. Definisi operasional variabel yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Perputaran Modal Kerja

Rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali modal kerja berputar dalam satu periode dengan membandingkan penjualan dengan modal kerja perusahaan. (Kasmir, 2009, hal. 114).

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Modal Kerja}}$$

## 2. Perputaran Aktiva Tetap

Perputaran aktiva tetap adalah perbandingan antara penjualan dengan aktiva tetap neto pada suatu perusahaan. Rasio perputaran aktiva tetap menunjukkan bagaimana perusahaan menggunakan aktiva tetapnya seperti gedung, kendaraan, mesin-mesin, perlengkapan kantor dalam menunjang penjualan perusahaan. (R. Agus Sartono 2002, hal. 120).

$$\text{Perputaran Aktiva Tetap} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva Tetap}}$$

## 3. Perputaran Piutang

Perputaran piutang adalah rasio yang memperlihatkan lamanya waktu untuk mengubah piutang menjadi kas. Putaran piutang dihitung dengan membagi penjualan kredit bersih dengan saldo rata-rata piutang. Piutang yang dimiliki oleh suatu perusahaan mempunyai hubungan erat dengan volume penjualan kredit. Posisi piutang dapat dihitung dengan menggunakan rasio perputaran piutang. (Bambang Riyanto, 2008 hal 90).

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan kredit}}{\text{Rata-rata Piutang}}$$

## 4. *Return On Asset*

*Return On Asset* adalah rasio profitabilitas yang menunjukkan perbandingan antara laba bersih dengan total asset. Rasio ini menggambarkan tingkat efisiensi pengelolaan aset yang dilakukan oleh perusahaan/bank yang bersangkutan. Riyadi (2006, hal 156).

$$Return\ On\ Asset = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

### C. Tempat Dan Waktu Penelitian

#### Tempat Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini penulis melakukan riset atau pengumpulan data pada PT. Samudera Indonesia Tbk. Cabang medan belawan, yang beralamat di Jalan Raya Pelabuhan Gabion Belawan II Medan.

#### Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian ini pada bulan Desember 2017 sampai dengan maret 2018.

**Tabel III.1**

**Rincian Waktu Penelitian**

No	Jenis Kegiatan	2017				2018															
		Desember				Januari				Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul		■																		
2	Prariset			■	■																
3	Penyusunan Proposal					■	■	■	■												
4	Bimbingan Proposal									■	■	■	■								
5	Seminar Proposal													■							
6	Penulisan Skripsi														■	■	■				
7	Bimbingan Skripsi															■	■				
8	Sidang Meja Hijau																				

#### **D. Jenis dan Sumber Data**

##### **Jenis Data**

Adapun jenis data yang digunakan dalam penulisan penelitian ini adalah Data kuantitatif, yaitu data yang merupakan kumpulan dari data angka-angka tertentu yang dapat dioperasikan secara matematis yang diperoleh langsung dari perusahaan berupa dokumen laporan keuangan neraca dan laba rugi.

##### **Sumber Data**

Dalam penelitian ini menggunakan sumber data sekunder. Data sekunder yaitu data yang sudah tersedia yang dikutip oleh peneliti guna kepentingan penelitiannya. Data aslinya tidak diambil peneliti tetapi oleh pihak lain. Data yang digunakan dalam penulisan ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari laporan-laporan neraca dan laba rugi dan laporan keuangan yang berasal dari web resmi samudera Indonesia Tbk.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan dan merangkum data berupa data keuangan. Data dari laporan keuangan perusahaan berupa laporan neraca dan laporan laba rugi untuk periode 2012 sampai dengan 2016 pada PT Samudera Indonesia Tbk.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif yaitu suatu teknik analisis dengan terlebih dahulu mengumpulkan data, mengklasifikasikan, menafsirkan dan menganalisis



data sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai masalah yang diteliti.

Dalam hal ini penulis melihat data laporan keuangan perusahaan yaitu pada laporan neraca dan laporan laba rugi. Adapun langkah-langkah yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data-data keuangan yaitu laporan neraca dan laporan laba rugi periode 2012-2016.
2. Menghitung perputaran modal kerja, perputaran piutang, perputaran aktiva tetap perusahaan yang diukur dalam 5 tahun penelitian dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2016 yang dilihat dari laporan keuangan PT. Samudera Indonesia Tbk
3. Menganalisis perputaran modal kerja, perputaran piutang, perputaran aktiva tetap
4. Menganalisis perputaran modal kerja, perputaran aktiva tetap dan perputaran piutang dalam meningkatkan profitabilitas pada PT. Samudera Indonesia Tbk.
5. Menarik Kesimpulan.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Gambaran Umum PT Samudera Indonesia Tbk

PT Samudera Indonesia adalah sebuah perusahaan nasional yang bergerak di dalam bidang pelayaran, transportasi kargo dan pelayanan logistik yang berpusat di Jakarta. Perusahaan ini telah berdiri sejak tahun 1964 oleh Soedarpo Sastrosatomo dan pada mulanya merupakan perusahaan keagenan. PT Samudera Indonesia telah berkembang dan melebarkan bisnisnya dan melayani baik pelanggan nasional maupun internasional.

##### 2. Laporan keuangan PT. Samudera Indonesia Tbk

Dalam laporan keuangan PT Samudera Indonesia untuk tahun 2012 sampai tahun 2016 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel IV.1**  
**Laporan Keuangan pada PT Samudera Indonesia Tbk**  
**Tahun 2012-2016**

<b>Tahun</b>	<b>Laba setelah pajak</b>	<b>Pendapatan perusahaan</b>	<b>Total Aset</b>	<b>Total Aktiva Tetap</b>
2012	9.404.886	614.030.999	704.379.549	499.717.086
2013	6.737.136	537.577.762	645.939.628	445.365.207
2014	21.258.794	510.278.202	623.416.139	418.069.338
2015	9.939.236	451.126.030	573.176.194	367.939.789
2016	10.634.943	406.437.733	571.897.296	361.506.208

Sumber: Laporan Keuangan PT. Samudera Indonesia Tbk.

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa laba setelah pajak pada PT Samudera Indonesia Tbk dari tahun 2012 sampai tahun 2016 cenderung mengalami fluktuasi (naik dan turun), hal ini menunjukkan bahwa laba perusahaan cenderung tidak stabil, yang menunjukkan bahwa kurang maksimalnya pendapatan yang diperoleh perusahaan bahkan pendapatan perusahaan menurun setiap tahunnya dan tidak stabilnya jumlah beban operasional perusahaan sehingga menyebabkan laba perusahaan naik dan turun.

Sedangkan bila dilihat dari total asset perusahaan dari tahun 2012 sampai tahun 2016 mengalami penurunan, penurunan yang terjadi untuk total aset perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan dalam mengelola penggunaan aset kurang maksimal.

Sedangkan untuk total aktiva tetap untuk tahun 2012 sampai dengan tahun 2016 mengalami penurunan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa total aktiva tetap yang dimiliki perusahaan tidak menunjukkan bahwa penggunaan aset tetap pada perusahaan kurang maksimal.

### **3. Perhitungan Rasio Keuangan**

#### **a. Perhitungan *Working Capital Turnover* PT. Samudera Indonesia Tbk**

Perputaran modal kerja atau *working capital turnover* merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Artinya seberapa banyak modal kerja berputar dalam suatu periode atau dalam satu periode. Adapun rumus dari perputaran modal kerja adalah sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Modal kerja}}$$

Atau

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Modal kerja rata-rata}}$$

$$\text{Tahun 2012} = \frac{614.030.999}{185.934.241}$$

$$= 3,30 \text{ kali}$$

$$\text{Tahun 2013} = \frac{537.577.762}{180.139.236}$$

$$= 2,98 \text{ kali}$$

$$\text{Tahun 2014} = \frac{510.278.202}{183.455.669}$$

$$= 2,78 \text{ kali}$$

$$\text{Tahun 2015} = \frac{451.126.030}{182.100.133}$$

$$= 2,48 \text{ kali}$$

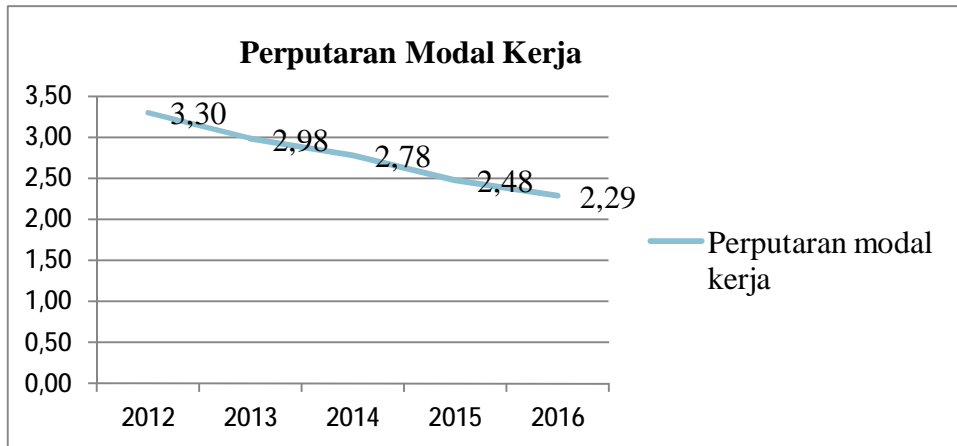
$$\text{Tahun 2016} = \frac{406.437.733}{177.349.629}$$

$$= 2,29 \text{ kali}$$

**Tabel IV.2**  
**Perhitungan *Working Capital Turnover***  
**PT. Samudera Indonesia Tbk**

<b>Tahun</b>	<b>Pendapatan</b>	<b>Total Aktiva lancar</b>	<b>Perputaran modal kerja (kali)</b>
2012	614.030.999	185.934.241	3,30
2013	537.577.762	180.139.236	2,98
2014	510.278.202	183.455.669	2,78
2015	451.126.030	182.100.133	2,48
2016	406.437.733	177.349.629	2,29

Sumber: PT Samudera Indonesia Tbk (data diolah)



Gambar IV.1 Grafik Perputaran Modal Kerja

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa *Working Capital Turnover* untuk tahun 2012 sampai tahun 2016 cenderung mengalami penurunan. Untuk tahun 2012 *Working Capital Turnover* sebesar 3,30 kali, Pada tahun 2013 nilai *Working Capital Turnover* adalah 2,98 kali, penurunan ini disebabkan oleh menurunnya penjualan/pendapatan perusahaan yang diikuti dengan menurunnya jumlah modal kerja (Total aktiva lancar) perusahaan. Sedangkan ditahun 2014 nilai *Working Capital Turnover* adalah 2,78 kali, penurunan ini terjadi karena menurunnya pendapatan perusahaan yang tidak diikuti dengan meningkatnya jumlah modal kerja perusahaan. Ditahun 2015 nilai *Working Capital Turnover* adalah 2,48 kali, hal ini terjadi juga karena pendapatan perusahaan yang terus menerus menurun dan menurunnya jumlah modal kerja perusahaan. Sedangkan ditahun 2016 nilai *Working Capital Turnover* adalah 2, 29 kali, hal ini disebabkan oleh menurunnya pendapatan yang diikuti dengan menurunnya modal kerja pada perusahaan.

Perputaran modal kerja yang tinggi menunjukkan semakin besar kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba melalui penjualan. Semakin besar rasio perputaran modal kerja maka semakin baik perusahaan dimana persentase modal kerja yang ada mampu menghasilkan jumlah penjualan tertentu. Selain itu semakin besar rasio ini menunjukkan keefektifan pemanfaatan modal kerja yang tersedia dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan.

#### **b. Perhitungan Perputaran Aktiva Tetap PT. Samudera Indonesia Tbk**

Perputaran Aktiva Tetap dapat mengukur kemampuan perusahaan untuk membuat aktiva tetap produktif dengan menghasilkan penjualan. Posisi aktiva Tetap dan taksiran waktu perputaran aktiva tetap dapat dinilai dengan menghitung tingkat perputaran aktiva tetap yaitu, dengan membagi penjualan dengan total aktiva tetap bersih. Adapun rumus dari perputaran modal kerja adalah sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Aktiva Tetap} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva Tetap}}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2012} &= \frac{614.030.999}{499.717.086} \\ &= 1,23 \text{ kali} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2013} &= \frac{537.577.762}{445.365.207} \\ &= 1,21 \text{ kali} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2014} &= \frac{510.278.202}{418.069.338} \\ &= 1,22 \text{ kali} \end{aligned}$$

$$\text{Tahun 2015} = \frac{451.126.030}{367.939.789}$$

$$= 1,23 \text{ kali}$$

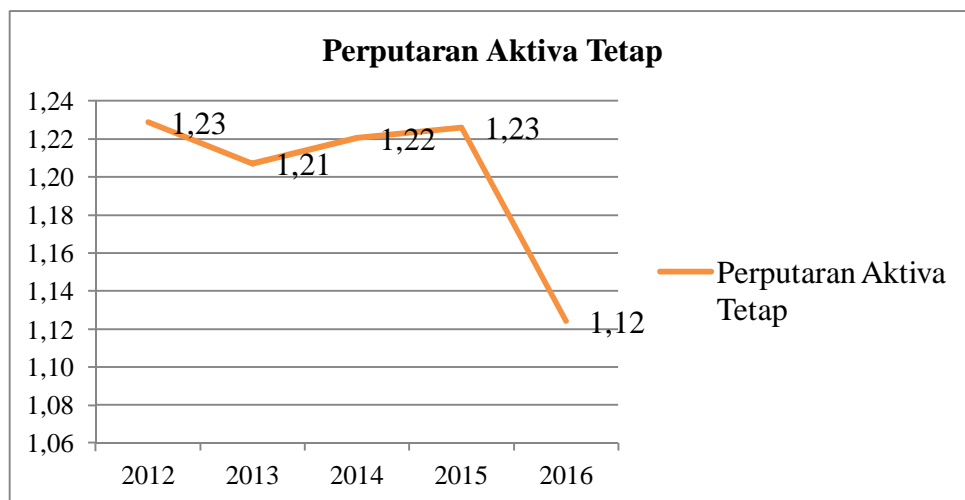
$$\text{Tahun 2016} = \frac{406.437.733}{361.506.208}$$

$$= 1,12 \text{ kali}$$

**Tabel IV.3**  
**Perhitungan *Fixed Asset Turnover***  
**PT. Samudera Indonesia Tbk**

Tahun	Pendapatan	Total Aktiva Tetap	Perputaran Aktiva Tetap (kali)
2012	614.030.999	499.717.086	1,23
2013	537.577.762	445.365.207	1,21
2014	510.278.202	418.069.338	1,22
2015	451.126.030	367.939.789	1,23
2016	406.437.733	361.506.208	1,12

Sumber: PT Samudera Indonesia Tbk (Data diolah)



Gambar IV.2 Grafik Perputaran Aktiva Tetap

Berdasarkan hasil perhitungan diatas maka dapat diketahui bahwa perputaran aktiva tetap untuk tahun 2012 sampai tahun 2016 cenderung mengalami penurunan, hanya ditahun 2014 dan 2015 perputaran aktiva tetap mengalami peningkatan. Pada tahun 2012 perputaran aktiva tetap

sebesar 1,23 dan mengalami penurunan sebesar 1,21 ditahun 2013. Tahun 2014 dan 2015 Perputaran aktiva tetap sebesar 1,22 dan 1,23 dan mengalami penurunan ditahun 2016 sebesar 1,12. Hal ini disebabkan pendapatan perusahaan yang menurun setiap tahunnya dan diikuti dengan penurunan total aktiva tetap pada perusahaan. Penurunan pendapatan dan penurunan total aktiva berdampak pada menurunnya perputaran aktiva tetap di perusahaan.

### c. Perhitungan Perputaran Piutang PT Samudera Indonesia Tbk

Perputaran piutang adalah rasio yang memperlihatkan lamanya waktu untuk mengubah piutang menjadi kas. perputaran piutang dihitung dengan membagi penjualan kredit bersih dengan saldo rata-rata piutang. Piutang yang dimiliki oleh suatu perusahaan mempunyai hubungan erat dengan volume penjualan kredit. Posisi piutang dapat dihitung dengan menggunakan rasio perputaran piutang. Adapun rumus dari perputaran Piutang adalah sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata-rata Piutang}}$$

$$\text{Tahun 2012} = \frac{614.030.999}{107.185.487}$$

$$= 5,73 \text{ kali}$$

$$\text{Tahun 2013} = \frac{537.577.762}{107.224.823}$$

$$= 5,01 \text{ kali}$$

$$\text{Tahun 2014} = \frac{510.278.202}{94.882.328}$$



= 5,38 kali

$$\text{Tahun 2015} = \frac{451.126.030}{88.816.075}$$

= 5,08 kali

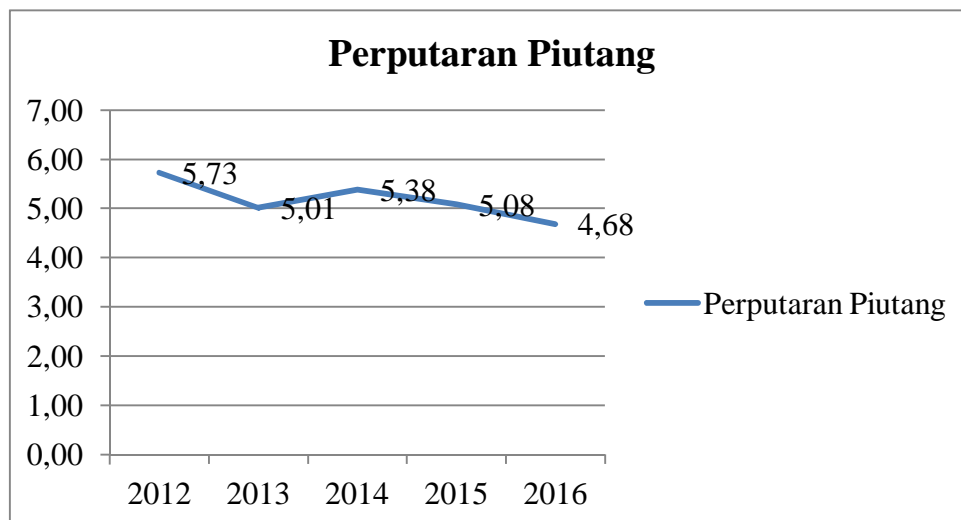
$$\text{Tahun 2016} = \frac{406.437.733}{86.820.883}$$

= 4,68 kali

**Tabel IV.4**  
**Perhitungan *Receivable Turnover***  
**PT. Samudera Indonesia Tbk**

Tahun	Pendapatan	Rata-rata piutang	Perputaran Piutang (kali)
2012	614.030.999	107.185.487	5,73
2013	537.577.762	107.224.823	5,01
2014	510.278.202	94.882.328	5,38
2015	451.126.030	88.816.075	5,08
2016	406.437.733	86.820.883	4,68

Sumber: PT Samudera Indonesia Tbk (Data diolah)



Gambar IV.3 Grafik Perputaran piutang

Dari hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2016 perputaran piutang cenderung mengalami penurunan. Hanya ditahun 2014 perputaran piutang mengalami peningkatan. Pada tahun 2012 perputaran piutang sebesar 5,73. Rata-rata piutang mengalami peningkatan berbanding terbalik dengan pendapatan yang menurun sehingga menyebabkan perputaran piutang pada tahun 2013 mengalami penurunan yang disebabkan pendapatan yang menurun. Ditahun 2014 perputaran piutang mengalami peningkatan sebesar 5,38 kali yang tidak diikuti dengan pendapatan dan rata-rata piutang yang menurun. Ditahun 2015 dan 2016 perputaran piutang menurun disebabkan oleh menurunnya jumlah pendapatan dan rata-rata piutang dalam perusahaan.

Semakin tinggi tingkat perputaran piutang, maka semakin efisien dalam penggunaan piutang perusahaan. Dengan menurunnya perputaran piutang perusahaan menunjukkan bahwa banyaknya dana dalam piutang yang tidak maksimal dikelola kembali yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan, dimana tingkat perputaran piutang menggambarkan kecepatan piutang yang dapat digunakan oleh perusahaan.

#### **d. Perhitungan *Return On Asset* PT Samudera Indonesia Tbk**

*Return On Asset* merupakan salah satu rasio profitabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. *Return on Asset* menunjukkan kembalian atau laba perusahaan yang dihasilkan dan aktivitas perusahaan yang digunakan untuk menjalankan perusahaan. Adapun rumus *Return On Asset* adalah sebagai berikut:

$$Return\ On\ Asset = \frac{Laba\ bersih\ setelah\ pajak}{Total\ Aktiva} \times 100\ %$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2012} &= \frac{9.404.886}{704.379.549} \times 100\ % \\ &= 1,34\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2013} &= \frac{6.737.136}{645.939.628} \times 100\ % \\ &= 1,04\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2014} &= \frac{21.258.794}{623.416.139} \times 100\ % \\ &= 3,41\% \end{aligned}$$

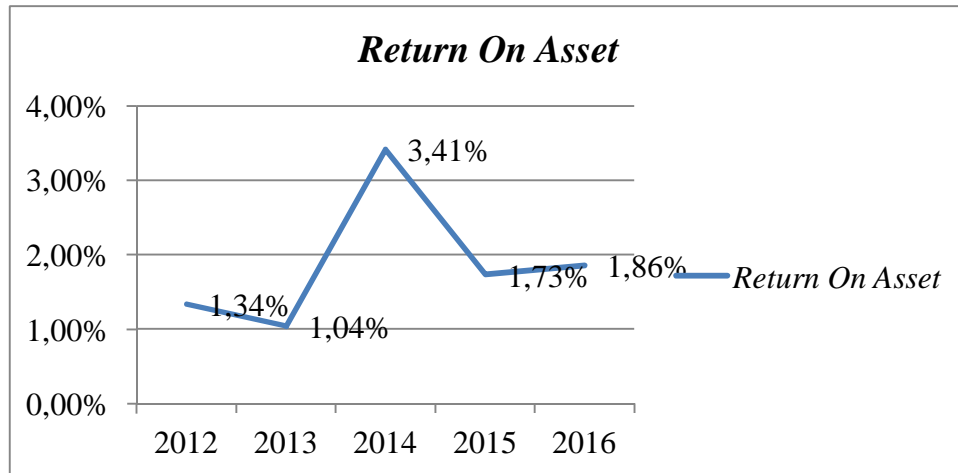
$$\begin{aligned} \text{Tahun 2015} &= \frac{9.939.236}{573.176.194} \times 100\ % \\ &= 1,73\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2016} &= \frac{10.634.943}{571.897.296} \times 100\ % \\ &= 1,86\% \end{aligned}$$

**Tabel IV.5**  
**Perhitungan *Return On Asset***  
**PT. Samudera Indonesia Tbk**

<b>Tahun</b>	<b>Laba bersih</b>	<b>Total Aset</b>	<b><i>Return On Asset</i></b>
2012	9.404.886	704.379.549	1,34%
2013	6.737.136	645.939.628	1,04%
2014	21.258.794	623.416.139	3,41%
2015	9.939.236	573.176.194	1,73%
2016	10.634.943	571.897.296	1,86%

Sumber: PT Samudera Indonesia (Data diolah)



Gambar IV.4 Grafik *Return On Asset*

Dari hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa *Return On Asset* cenderung berfluktuasi (turun-naik). Dilihat pada tahun 2012 *Return On Asset* sebesar 1,34%. Di tahun 2013 *Return On Asset* mengalami penurunan menjadi 1,04%, penurunan yang terjadi dikarenakan menurunnya laba perusahaan yang diikuti juga dengan menurunnya aset perusahaan. Sedangkan ditahun 2014 *Return On Asset* kembali mengalami kenaikan menjadi 3,41% dan kembali mengalami penurunan ditahun 2015 menjadi 1,73%. Penurunan yang terjadi pada *Return On Asset* terjadi karena perusahaan kurang efisien dalam memanfaatkan aktiva dalam kegiatan operasional perusahaan, sehingga menyebabkan keuntungan perusahaan mengalami penurunan. *Return On Asset* kembali mengalami peningkatan di tahun 2016 menjadi 1,86%. Hal ini disebabkan oleh naik turunnya laba bersih setelah pajak.

Semakin tinggi *return on asset* menunjukkan bahwa perusahaan dapat berpeluang besar dalam meningkatkan pertumbuhan atas modal sendiri. Tetapi sebaliknya, jika total aktiva yang digunakan perusahaan

tidak menghasilkan laba maka akan menghambat pertumbuhan modal sendiri.

## B. Pembahasan

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data kuantitatif yang dilakukan untuk menganalisis dan mengetahui perputaran modal kerja, perputaran aktiva tetap dan perputaran piutang dalam meningkatkan profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *return on asset*.

### 1. Analisis Perputaran Modal Kerja pada PT Samudera Indonesia

Adapun perkembangan Perputaran Modal kerja pada PT Samudera Indonesia dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

**Tabel IV.6**  
**Perkembangan *Working Capital Turnover***  
**PT. Samudera Indonesia Tbk**

<b>Tahun</b>	<b>Pendapatan</b>	<b>Total Aktiva lancar</b>	<b>Perputaran Modal Kerja (kali)</b>
2012	614.030.999	185.934.241	3,30
2013	537.577.762	180.139.236	2,98
2014	510.278.202	183.455.669	2,78
2015	451.126.030	182.100.133	2,48
2016	406.437.733	177.349.629	2,29

Sumber: PT Samudera Indonesia Tbk (data diolah)

Berdasarkan Tabel diatas diketahui bahwa perputaran modal kerja untuk tahun 2012 sampai tahun 2016 cenderung mengalami penurunan. Untuk tahun 2012 *Working Capital Turnover* sebesar 3,30 kali, Pada tahun 2013 nilai *Working Capital Turnover* adalah 2,98 kali, penurunan ini disebabkan oleh menurunnya penjualan/pendapatan perusahaan yang diikuti dengan menurunnya jumlah modal kerja (Total aktiva lancar) perusahaan.

Sedangkan ditahun 2014 nilai *Working Capital Turnover* adalah 2,78 kali, penurunan ini terjadi karena menurunnya pendapatan perusahaan yang tidak diikuti dengan meningkatnya jumlah modal kerja perusahaan. Ditahun 2015 nilai *Working Capital Turnover* adalah 2,48 kali, hal ini terjadi juga karena pendapatan perusahaan yang terus menerus menurun dan menurunnya jumlah modal kerja perusahaan. Sedangkan ditahun 2016 nilai *Working Capital Turnover* adalah 2, 29 kali, hal ini disebabkan oleh menurunnya pendapatan yang diikuti dengan menurunnya modal kerja pada perusahaan.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa Perputaran modal kerja pada PT Samudera Indonesia mengalami penurunan, dimana untuk tahun 2012 sampai tahun 2016 perputaran modal kerja pada PT Samudera Indonesia dalam kondisi yang kurang baik.

## 2. Analisis Perputaran Aktiva Tetap pada PT Samudera Indonesia

Adapun perkembangan Perputaran Aktiva tetap pada PT Samudera Indonesia dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

**Tabel IV.7**  
**Perkembangan *Fixed Asset Turnover***  
**PT. Samudera Indonesia Tbk**

<b>Tahun</b>	<b>Pendapatan</b>	<b>Total Aktiva Tetap</b>	<b>Perputaran Aktiva Tetap</b>	<b>Standar</b>
2012	614.030.999	499.717.086	1,23	3 kali
2013	537.577.762	445.365.207	1,21	3 kali
2014	510.278.202	418.069.338	1,22	3 kali
2015	451.126.030	367.939.789	1,23	3 kali
2016	406.437.733	361.506.208	1,12	3 kali

Sumber: PT Samudera Indonesia Tbk (Data diolah)

Dari tabel diatas maka dapat diketahui bahwa perputaran aktiva tetap untuk tahun 2012 sampai tahun 2016 cenderung mengalami penurunan, kondisi perusahaan ini sangat tidak mengembirakan, karena hanya ditahun 2014 dan 2015 perputaran aktiva tetap mengalami peningkatan. Di tahun 2012 perputaran aktiva tetap sebesar 1,23 kali dan mengalami penurunan menjadi 1,21 kali ditahun 2013. Tahun 2014 dan 2015 Perputaran aktiva tetap menjadi 1,22 dan 1,23 dan mengalami penurunan ditahun 2016 menjadi 1,12. Hal ini disebabkan pendapatan perusahaan yang menurun setiap tahunnya dan diikuti dengan penurunan total aktiva tetap pada perusahaan. Penurunan pendapatan dan penurunan total aktiva berdampak pada menurunnya perputaran aktiva tetap di perusahaan.

Perputaran aktiva tetap dari tahun 2012 sampai tahun 2016 masih di bawah standar perusahaan, hal ini dapat disimpulkan bahwa perputaran aktiva tetap pada PT Samudera Indonesia dalam kategori kurang baik karena masih dibawah standar yang ditetapkan oleh perusahaan. Keadaan ini kurang baik bagi perusahaan, hal ini berarti perusahaan belum mampu memaksimalkan kapasitas aktiva tetap yang dimiliki jika dibandingkan dengan perusahaan sejenis.

### **3. Analisis Perputaran Piutang pada PT Samudera Indonesia**

Adapun perkembangan Perputaran Piutang pada PT Samudera Indonesia dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

**Tabel IV.8**  
**Perkembangan *Receivable Turnover***  
**PT. Samudera Indonesia Tbk**

<b>Tahun</b>	<b>Pendapatan</b>	<b>Rata-rata piutang</b>	<b>Perputaran Piutang</b>	<b>Standar</b>
2012	614.030.999	107.185.487	5,73	12 kali
2013	537.577.762	107.224.823	5,01	12 kali
2014	510.278.202	94.882.328	5,38	12 kali
2015	451.126.030	88.816.075	5,08	12 kali
2016	406.437.733	86.820.883	4,68	12 kali

Sumber: PT Samudera Indonesia (Data diolah)

Berdasarkan dari tabel diatas dapat diketahui bahwa perputaran piutang yang mengalami penurunan terjadi karena pendapatan perusahaan yang mengalami penurunan, sedangkan piutang menunjukkan peningkatan. Sedangkan dengan meningkatnya perputaran piutang yang terjadi pada tahun 2014 terjadi karena menurunnya pendapatan perusahaan yang diikuti dengan menurunnya rata-rata piutang perusahaan. Selain cenderung menurun, perputaran piutang juga masih dibawah standar perusahaan yang sebesar 12 kali.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa perputaran piutang yang terjadi pada PT Samudera Indonesia untuk tahun 2012 sampai tahun 2016 cenderung menurun, karena hanya di tahun 2014 perputaran piutang mengalami peningkatan, dengan menurunnya perputaran piutang didalam perusahaan menunjukkan bahwa keadaan perusahaan dalam mengelola piutang untuk menciptakan penjualan perusahaan dalam keadaan yang tidak baik, terlebih lagi perputaran piutang yang masih dibawah standar yang ditetapkan perusahaan yang sebesar 12 kali. Penurunan yang terjadi dibuktikan dengan banyaknya dana perusahaan yang tertanam dalam piutang perusahaan yang



tidak dapat dikelola dengan baik sehingga berdampak dengan menurunnya keuntungan perusahaan.

#### 4. Analisis *Return On Asset* pada PT Samudera Indonesia

Adapun perkembangan Perputaran Piutang pada PT Samudera Indonesia dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

**Tabel IV.9**  
**Perkembangan *Return On Asset***  
**PT. Samudera Indonesia Tbk**

<b>Tahun</b>	<b>Laba bersih</b>	<b>Total Aset</b>	<b><i>Return On Asset</i></b>	<b>Standar</b>
2012	9.404.886	704.379.549	1,34%	20 %
2013	6.737.136	645.939.628	1,04%	20 %
2014	21.258.794	623.416.139	3,41%	20 %
2015	9.939.236	573.176.194	1,73%	20 %
2016	10.634.943	571.897.296	1,86%	20 %

Sumber: PT Samudera Indonesia (Data diolah)

Dari tabel diatas diketahui bahwa *Return On Asset* untuk tahun 2012 sampai dengan tahun 2016 mengalami penurunan dan kenaikan atau disebut fluktuasi. Bahkan berada dibawah standar yang telah ditetapkan oleh perusahaan yaitu sebesar 20%. Untuk tahun 2012 *Return On Asset* sebesar 1,34%, sedangkan ditahun 2013 mengalami penurunan menjadi 1,04%. Dan ditahun 2014 *Return On Asset* mengalami kenaikan yang cukup signifikan menjadi 3,41% dan kembali mengalami penurunan ditahun 2015 menjadi 1,73% dan naik kembali ditahun 2016 menjadi 1,86%.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* yang terjadi pada PT Samudera Indonesia berada dalam kategori kurang baik karena berada jauh dibawah standar perusahaan sebesar 20 %. Penurunan dan *kenaikan*

*Return On Asset* terjadi karena penurunan dan kenaikan laba bersih perusahaan dan menurunnya total aset setiap tahunnya.

### 5. Analisis Perputaran Modal Kerja dalam meningkatkan *Return On Asset*

Adapun perkembangan kinerja perusahaan dilihat dari kenaikan dan penurunan Perputaran Modal Kerja dalam Meningkatkan *Return On Asset* dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel IV.10**  
**Perkembangan *Working Capital Turn Over* dalam Meningkatkan *Return On Asset* pada PT Samudera Indonesia Tbk**

<b>Tahun</b>	<b>Perputaran modal kerja</b>	<b><i>Return On Asset</i></b>
2012	3,30	1,34%
2013	2,98	1,04%
2014	2,78	3,41%
2015	2,48	1,73%
2016	2,29	1,86%

Sumber: Data diolah

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa kenaikan dan penurunan yang terjadi pada Perputaran Modal Kerja tidak diikuti oleh kenaikan dan penurunan *Return On Asset*. Hal ini tidak sesuai dengan teori Djarwanto (2011) bahwa perputaran modal kerja adalah rasio antara penjualan dengan modal kerja, perputaran modal kerja yang tinggi menunjukkan semakin besar kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba melalui penjualan dan akhirnya akan meningkatkan *return on asset*". Namun penelitian ini sesuai dengan penelitian Clairene E.E. Santoso (2013) yang menyatakan bahwa

Perputaran Modal Kerja pada PT. Pegadaian (Persero) tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Pada PT Pegadaian (Persero).

Jadi dapat disimpulkan bahwa kenaikan dan penurunan *Return On Asset* setiap tahunnya disebabkan oleh laba bersih setelah pajak yang mengalami kenaikan dan penurunan (fluktuasi) setiap tahunnya.

## 6. Analisis Perputaran Aktiva Tetap dalam meningkatkan Return On Asset

Adapun perkembangan kinerja perusahaan dilihat dari kenaikan dan penurunan Perputaran Aktiva Tetap dalam Meningkatkan *Return On Asset* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel IV.11**  
**Perkembangan Perputaran Aktiva Tetap dalam Meningkatkan**  
***Return On Asset* pada PT Samudera Indonesia Tbk**

<b>Tahun</b>	<b>Perputaran Aktiva Tetap</b>	<b><i>Return On Asset</i></b>
2012	1,23	1,34%
2013	1,21	1,04%
2014	1,22	3,41%
2015	1,23	1,73%
2016	1,12	1,86%

Sumber: Data diolah

Dari data diatas dapat diketahui bahwa perkembangan perputaran aktiva tetap semakin baik karena penurunan dan kenaikannya stabil dari tahun ke tahun. Akan tetapi kenaikan dan penurunan perputaran aktiva tetap tidak diikuti oleh *Return On Asset* perusahaan. Dimana tahun 2016 perputaran aktiva tetap mengalami penurunan sedangkan *Return On Asset* mengalami peningkatan. Penelitian ini tidak sesuai dengan teori Harahap (2008) mengatakan bahwa rasio ini menunjukkan berapa kali nilai aktiva berputar

bila diukur dari volume penjualan. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik. Artinya kemampuan aktiva tetap dalam menciptakan penjualan tinggi. Sesuai dengan teori tersebut berarti peningkatan ini mempunyai arti positif bagi perusahaan walaupun peningkatannya relatif rendah. Dikatakan cukup baik karena dengan aktiva tetap yang dimiliki, manajemen perusahaan bisa menghasilkan penjualan sehingga dapat meningkatkan *Return On Asset*. Hal ini berarti bahwa aset tetap kurang berkontribusi menciptakan penjualan.

### 7. Analisis Perputaran Piutang dalam meningkatkan Return On Asset

Adapun perkembangan kinerja perusahaan dilihat dari kenaikan dan penurunan Perputaran Piutang dalam Meningkatkan *Return On Asset* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel IV.12**  
**Perkembangan Perputaran Piutang dalam Meningkatkan**  
***Return On Asset* pada PT Samudera Indonesia Tbk**

<b>Tahun</b>	<b>Perputaran Piutang</b>	<b><i>Return On Asset</i></b>
2012	5,73	1,34%
2013	5,01	1,04%
2014	5,38	3,41%
2015	5,08	1,73%
2016	4,68	1,86%

Sumber: Data diolah

Dari data diatas dapat diketahui bahwa kenaikan dan penurunan perputaran piutang tidak diikuti dengan kenaikan dan penurunan *Return On Asset*. Dimana pada tahun 2016 perputaran piutang menurun sedangkan *Return On Asset* meningkat. Penelitian ini sesuai dengan penelitian Ari Bramasto yang menyatakan bahwa perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan dalam meningkatkan profitabilitas pada PT.POS Indonesia.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis mengenai perputaran modal kerja, perputaran aktiva tetap dan perputaran piutang dalam meningkatkan *return on asset* pada PT. Samudera Indonesia Tbk tahun 2012-2016, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Perputaran modal kerja untuk tahun 2012 sampai tahun 2016 terus menerus mengalami penurunan.. Hal ini menunjukkan kurang efektifnya pemanfaatan modal kerja yang tersedia dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan.
2. Perputaran aktiva tetap untuk tahun 2012 sampai tahun 2016 cenderung mengalami penurunan. Di tahun 2012 sebesar 1,23 kali dan mengalami penurunan menjadi 1,21 kali ditahun 2013. Ditahun 2014 dan 2015 mengalami peningkatan yaitu 1,22 dan 1,23 kali dan mengalami penurunan menjadi 1,12 kali ditahun 2016. Hal ini disebabkan pendapatan perusahaan yang menurun setiap tahunnya dan diikuti dengan penurunan total aktiva tetap pada perusahaan. Penurunan pendapatan dan penurunan total aktiva berdampak pada menurunnya perputaran aktiva tetap di perusahaan. Perputaran aktiva tetap dari tahun 2012 sampai tahun 2016 masih di bawah standar perusahaan yang sebesar 3 kali, Keadaan ini kurang baik bagi perusahaan, hal ini berarti perusahaan belum mampu

memaksimalkan kapasitas aktiva tetap yang dimiliki jika dibandingkan dengan perusahaan sejenis.

3. perputaran piutang yang terjadi pada PT Samudera Indonesia untuk tahun 2012 sampai tahun 2016 cenderung menurun, Ditahun 2012 dan 2013 sebesar 5,73 dan 5,01 kali. Mengalami peningkatan ditahun 2014 sebesar 5,38 kali. Ditahun 2015 dan 2016 mengalami penurunan sebesar 5,08 dan 4,68 kali. Dengan menurunnya perputaran piutang didalam perusahaan menunjukkan bahwa keadaan perusahaan dalam mengelola piutang untuk menciptakan penjualan perusahaan dalam keadaan yang tidak baik, terlebih lagi perputaran piutang yang masih dibawah standar yang ditetapkan perusahaan yang sebesar 12 kali. Penurunan yang terjadi dibuktikan dengan banyaknya dana perusahaan yang tertanam dalam piutang perusahaan yang tidak dapat dikelola dengan baik sehingga berdampak dengan menurunnya keuntungan perusahaan.
4. Return On Asset untuk tahun 2012 sampai dengan tahun 2016 mengalami penurunan dan kenaikan atau disebut fluktuasi. Ditahun 2012 sampai 2016 sebesar 1,34%, 1,04%, 3,41%, 1,73%, 1,86%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Return On Asset yang terjadi pada PT Samudera Indonesia berada dalam kategori kurang baik karena berada jauh dibawah standar perusahaan sebesar 20 %. Penurunan dan kenaikan Return On Asset terjadi karena penurunan dan kenaikan laba bersih perusahaan dan menurunnya total aset setiap tahunnya.

## B. Saran

Dari kesimpulan diatas maka penulis memberikan saran yang nantinya akan berguna bagi perusahaan dan penelitian selanjutnya yang akan datang.

Adapun saran yang peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya pihak manajemen PT. Samudera Indonesia Tbk harus memberikan perhatian lebih pada pengelolaan modal kerja tidak boleh berlebih atau kurang. Modal kerja yang berlebih dapat menurunkan kinerja keuangan perusahaan yang menyebabkan *over investment* yang justru akan menghambat perolehan keuntungan maksimal perusahaan. Sedangkan apabila terjadi kekurangan pada modal kerja, maka kegiatan operasional perusahaan tidak dapat dibiayai sepenuhnya, sehingga sebaiknya perusahaan melakukan investasi asset perusahaan dengan kapasitas tepat.
2. Sebaiknya perusahaan mampu menagih piutang lebih cepat dan mengelola aktiva tetap untuk menciptakan penjualan agar dapat memaksimalkan laba perusahaan.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk dapat memperpanjang periode pengamatan dan menggunakan lebih banyak rasio lagi sehingga hasil penelitiannya lebih bermakna dan mendalam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ari Bramasto. "Analisis Perputaran Aktiva Tetap Dan Perputaran Piutang Kaitannya Terhadap Return On Assets Pada Pt. Pos Indonesia (Persero) Bandung" Universitas Langlangbuana. Vol.9 No.2.
- Brigham dan Houston. (2009). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat
- Djarwanto (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung : Penerbit ANDI
- Harahap, Sofyan Syafri. (2011). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Wali Pers.
- Harmono. (2009). *Manajemen Keuangan berbasis Balanced Scorecard*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan Intergrated and Comprhensive Edition*. Jakarta: PT Grasindo
- Kasmir (2009). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana
- M. Yusuf. (2011). *Langkah Pengelolaan Aset Daerah Menuju Pengelolaan Keuangan Daerah Terbaik*. Jakarta : Salemba Empat.
- Rizky Ramadhan (2017). *Analisis Perputaran Aset, Debt To Asset Ratio Dan Perputaran Modal Kerja Dalam Meningkatkan Return On Invesment Pada PT. Sarana Agro Nusantara (Persero) Medan*. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Riyanto, Bambang. (2001). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. BPFE, Yogyakarta.
- \_\_\_\_\_, (2004). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE
- \_\_\_\_\_, (2008). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE
- Santoso, E.E. Clairene. (2013). "Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran Piutang Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Pada PT. Pegadaian (Persero)". *Jurnal Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado*. Vol.1 No.4, Desember 2013.
- Sartono, R. Agus. (2001). *Manajemen Keuangan (Teori, Konsep dan Aplikasi)*. Yogyakarta: BPFE
- S. Munawir. (2007). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty



\_\_\_\_\_. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Yuani K Timbul (2013). “Perputaran Modal Kerja Dalam Mengukur Tingkat Profitabilitas Pada PT. Jasa Angkasa Semesta, Tbk. Jakarta”. *Jurnal Manajemen*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado. Vol.1 No.4, Desember 2013.